

## STUDI LITERATUR KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

**Yuli Sugiarti,S.Pd**

E-mail : [yuli341@gmail.com](mailto:yuli341@gmail.com)/ 081346341843

Universitas Muhammad Arsyad Al Banjari

Magister Manajemen Pendidikan Tinggi

### ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk membahas dan mengkaji mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah di era revolusi industri 4.0. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini yaitu studi literatur, yang mana data diperoleh dengan cara mengkaji berbagai sumber literatur. Studi literatur yang dilakukan mencakup tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah di era revolusi industri 4.0. Hasil dari studi literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah pada era revolusi industri 4.0 dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan teknologi dalam menjalankan kepemimpinannya karena ini sangat mempengaruhi kualitas atau mutu sekolah dalam menghadapi perkembangan zaman. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era revolusi industri 4.0, salah satu unsur yang sangat penting untuk merealisasikannya yaitu terdapat peran penting kepemimpinan kepala sekolah dalam lembaga pendidikan yang mana kepala sekolah mampu menjalankan kepemimpinan yang efektif dan efisien, oleh karena itu artikel ini akan membahas mengenai “ *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di Era Revolusi Industri 4.0* ”

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan ;Revolusi Industri 4.0;Mutu Sekolah.*

### ABSTRACT

*This article aims to discuss and examine the leadership of school principals in improving the quality of schools in the era of the industrial revolution 4.0. The research method used in this article is literature study, where data is obtained by examining various literature sources. The literature study conducted includes the leadership of the principal in improving the quality of schools in the era of the industrial revolution 4.0. The results of the literature study show that the leadership of the principal in the era of the industrial revolution 4.0 is required to be able to follow technological developments in carrying out his leadership because this greatly affects the quality or quality of schools in the face of the times. In improving the quality of education in the era of the industrial revolution 4.0, one of the elements that is very important to make it happen is that there is an important role of school principals in educational institutions where principals are able to carry out effective and efficient leadership, therefore this article will discuss “*Leadership Principals in Improving School Quality in the Era of the Industrial Revolution 4.0* ”*

**Keywords:** *Leadership;Industrial Revolution 4.0;School Quality.*

## PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 menjadi suatu tantangan bagi dunia pendidikan dalam melakukan transformasi untuk dapat menyesuaikan dengan kemajuan zaman. Keberadaan era revolusi industri 4.0 ditandai dengan kemajuan dibidang mobile dan internet, smartphone, komputerisasi data, kecerdasan buatan, dan robotisasi(Nursyifa, 2019) Perubahan yang terjadi begitu pesatnya juga mempengaruhi dalam dunia pendidikan yang mana perkembangan pendidikan Menurut Durkheim (dalam (Nursyifa, 2019) lembaga pendidikan merupakan miniatur dari kehidupan masyarakat, sehingga pendidikan berupaya untuk memenuhi berbagai tuntutan masyarakat. Pada era revolusi industri 4.0 lembaga pendidikan tidak hanya dituntut untuk menguasai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, namun pendidikan harus mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing dalam tataran lokal, nasional, maupun global.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era revolusi industri 4.0, salah satu unsur yang sangat penting untuk merealisasikannya yaitu terdapat peran penting kepemimpinan kepala sekolah dalam lembaga pendidikan yang mana kepala sekolah mampu menjalankan kepemimpinan yang efektif dan efisien dalam arti dapat mengembangkan dan membangun kepemimpinan berorientasi kepada manajemen sekolah (Fitriyah & Santosa, 2020)

Kepemimpinan kepala sekolah pada era revolusi industri 4.0 dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan teknologi dalam menjalankan kepemimpinannya karena ini sangat mempengaruhi kualitas atau mutu sekolah dalam menghadapi perkembangan zaman, Kepemimpinan kepala sekolah juga mempunyai peran penting dalam pengelolaan terutama manajemen sekolah yang mampu menghadapi tantangan perkembangan revolusi industri 4.0

Menurut Mulyasa (2007) kepala sekolah merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan, memiliki peran dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sehingga kunci dalam menghadapi perubahan era ini dengan menyiapkan kemajuan teknologi, di sisi

lain perlu dilakukan pengembangan sumber daya manusia terutama kepemimpinan kepala sekolah(Fitriyah & Santosa, 2020)

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur terhadap buku, artikel ilmiah, dan sumber literatur lainnya. Studi literatur merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan sumber-sumber kepustakaan tanpa perlu terjun ke lapangan (studi lapangan) (Zed, 2008) dalam Salsabila,S,&Mukti, J. N. (2020). Metode studi literatur ini memiliki beberapa ciri, yaitu: (a) peneliti yang menggunakan metode ini hanya akan menemui data berupa naskah dan angka, tidak termasuk kejadian maupun saksi mata; (b) data yang digunakan dalam metode ini merupakan data yang bersifat siap pakai; (c) data yang diperoleh dari metode ini berupa data sekunder; dan (d) data yang diperoleh dari metode ini tidak dibatasi oleh ruang maupun waktu (Hermawan, 2019) dalam Salsabila,S,&Mukti,J.N.(2020). Oleh karena itu atas pertimbangan- pertimbangan tersebut penulis lebih memilih studi literatur.

## PEMBAHASAN

Tanggung jawab pemimpin dalam manajemen melingkupi seluruh tugas-tugas atau aktivitas yang ditetapkan administrasi untuk menciptakan perangkat aturan yang digunakan mengatur manusia dan non manusia dalam organisasi terutama dalam dunia pendidikan . seluruh tugas atau aktivitas lembaga pendidikan seperti sekolah juga menetapkan administrasi dalam kegiatan manajemen dengan mendayagunakan fungsi penataan yang merupakan kewenangan dari pimpinan sebagai birokrat atau pejabat penting dalam organisasi terutama dalam dunia pendidikan seperti kepala sekolah untuk mengendalikan dan menggerakannya.Pemimpin atau kepala sekolah menggerakkan aktivitas dengan menggunakan strategi pemberdayaan sumber daya organisasi atau lembaga pendidikan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif , efisien, berdaya

guna (Prof. Dr. H. Syaiful Sagala, S.Sos, 2018)

Muhyidin Albarobis menyatakan bahwa Kepemimpinan merupakan suatu proses yang melibatkan pemimpin dan para pengikutnya, dimana sang pemimpin mempengaruhi mereka untuk melakukan apa yang diinginkan. Dalam definisi secara luas kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Kepemimpinan dipahami dalam dua pengertian yaitu sebagai kekuatan untuk mengerahkan dan mempengaruhi orang lain. Kepemimpinan hanyalah sebuah alat, saran, atau proses untuk membujuk orang agar bersedia melakukan sesuatu secara sukarela (Dr. H. Akmal Mundry, M. Pd. & Jailani, 2019)

### **Kepemimpinan Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah di era Revolusi Industri 4.0**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akhirnya mereformasi Peran kepala sekolah dari yang sebelumnya kepala sekolah hanyalah guru yang mendapat tugas tambahan, menjadi seorang manajer sekolah. Reformasi peran kepala sekolah tersebut tertuang dalam Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 Tentang penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah.

Berkenaan dengan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 Tentang penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah maka peran kepala sekolah sangat penting dan strategis pertama karena kepala sekolah merupakan figure yang mampu menjadi fasilitator untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini disebabkan secara hierarki birokratis kepala sekolah merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah untuk menjalankan tujuan dan cita-cita pendidikan nasional. Kedua kepala sekolah merupakan sosok yang memiliki kompetensi untuk

mendayagunakan segala potensi yang ada di sekolah yang dipimpinnya. Maka wajah sekolah ditentukan dari gaya kepemimpinan kepala sekolah (A.A Ketut Jelantik, 2019). Dengan perkembangan di era revolusi industri 4.0 yaitu perkembangan informasi dan teknologi yang kian pesat tak dapat dihindari dan menjadi bagian penting dari pendidikan dan pembelajaran

, hampir dipastikan pemanfaatan teknologi sudah tak terbatas oleh ruang dan waktu yang mana dapat dilakukan dimanapun, kapanpun, serta tidak mengenal jarak oleh karena itu revolusi pendidikan menjadi suatu keharusan dalam dunia pendidikan (Abdul Muis, 2019)

Berkenaan dengan perkembangan di era revolusi industri 4.0 di atas kepala sekolah sebagai manajer, mengelola dan sekaligus sebagai pemimpin sekolah memiliki kewenangan dalam pengembangan TIK di sekolah untuk menghadapi perkembangan di era revolusi industri 4.0 karena tuntutan itu mengharuskan semua elemen dalam dunia pendidikan dan di sekolah dapat menguasai TIK. (Apandi, 2018 dalam (Fitriyah & Santosa, 2020).

Bersumber pada pertumbuhan teknologi yang begitu pesat kedudukan kepala sekolah dituntut untuk memahami teknologi mengingat perhal itu sangat berarti bagaikan penggerak serta motivasi untuk para tenaga pendidik serta kependidikan yang dipimpinnya. Tidak hanya itu kepemimpinan yang baik bisa dijadikan sebagai modal utama dalam melaksanakan sesuatu transformasi di masa revolusi industri 4.0. Pemimpin yang menjajaki pertumbuhan teknologi bisa mempengaruhi, mendesak, membimbing, memusatkan orang lain dalam melakukan serta meningkatkan pembelajaran di masa revolusi industri 4.0, sehingga kepala sekolah yang handal akan mengerti keperluan yang sangat penting dalam mengikuti perkembangan teknologi yang dapat diaplikasikan di dalam lingkungan sekolah tersebut

Berdasarkan hasil yang terkait salah satunya dalam penelitian Yulizar (2019) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam era disrupsi berkontribusi terhadap mutu pendidikan. Kemampuan kepala sekolah dalam melakukan pengembangan diri agar mampu memimpin sekolah dan menjalankan berbagai fungsi manajerial. Keterampilan, pengetahuan dan sikap tertentu yang dibutuhkan oleh pemimpin (Prince, 2017 dalam (Fitriyah & Santosa, 2020).

Penelitian (Oberer & Erkollar, 2018) menyebutkan bahwa elemen penting yang menentukan pemimpin digital adalah tujuan organisasi, mengevaluasi tugas dan hasil kerja bersama dengan anggota tim, menciptakan suasana terbuka dengan efek pembelajaran dalam kesalahan dan suasana kolaboratif untuk menangani situasi konflik,

komunikasi dan inovasi. Pemimpin harus memiliki kriteria sebagai seorang yang dapat mampu memimpin dalam organisasi pendidikan. Mutu dapat dilihat dari sebuah proses pendidikan dan hasil pendidikan sehingga kualitas pendidikan dikatakan baik jika sudah memenuhi standar pendidikan nasional (Anwar, 2018 dalam (Fitriyah & Santosa, 2020). Serta proses yang bermutu apabila segala komponen pembelajaran ikut serta langsung dalam proses pembelajaran atau pendidikan itu sendiri.

Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang merupakan suatu peran kepala sekolah dalam menghadapi tuntutan perkembangan zaman di era 4.0, namun tidak terlepas dari turut andilnya guru sebagai pendidik, staff dan seluruh warga sekolah. Peran kepemimpinan untuk memajukan sekolah adalah dengan memberikan pelatihan- pelatihan TIK kepada guru agar tau menggunakannya (Alenezi, 2017 dalam (Fitriyah & Santosa, 2020) .Selain itu, mutu pendidikan dalam konteks hasil pendidikan dan pembelajaran berpedoman pada prestasi yang diraih oleh lembaga sekolah dengan kurun waktu tertentu .Pencapaian hasil tidak terlepas dari tujuan, visi dan misi sekolah. Sehingga perlunya pengembangan pendidikan di masa depan agar pendidika dapat mengembangkan potensi peserat didik dalam menghadapi persaingan era revolusi industry 4.0 (Anizah & Maretta, 2017 dalam (Fitriyah & Santosa, 2020).

Tantangan atau rintangan bagi lembaga pendidikan di sekolah yang mana mampu menghadapi perkembangan teknologi terutama dalam dunia pendidikan dengan menciptakan intelektual yang cerdas demi untuk mewujudkan cita-cita bangsa dan Negara untuk kepentingan generasi bangsa, Selain itu banyak lagi faktor lain penghambat tercapainya kualitas seorang

pemimpin dapat menghambat kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pada dirinya dan kualitas mutu di lembaga pendidikan yaitu sekolah yang dipimpinnya (Sunarijah, 2018 dalam (Fitriyah & Santosa, 2020).

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kepemimpinan yang diperlukan dalam menghadapi pertumbuhan masa revolusi industri 4.0 wajib mempunyai kesiapan dalam menjajaki pertumbuhan dan perkembangan teknologi saat ini. Kesiapan kepemimpinan kepala sekolah supaya bisa diterapkan dengan senantiasa mencermati suasana, keadaan serta kearifan lokal yang terdapat dilingkungan sekolah yang dipimpinnya. Butuh kesamaan visi dan misi serta komitmen antara kepala sekolah dengan seluruh pihak. Upaya yang bisa dicoba pemimpin dengan melaksanakan peningkatan mutu SDM yaitu dalam bidang TIK sanggup untuk membawa organisasi yang dibawahinya sebagai acuan serta tuntunan untuk yang lain. Pelaksanaann kepemimpinan kepala sekolah bisa didukung penuh dari masyarakat sekolah serta apa yang menjadi tujuan sekolah bisa tercapai dengan cepat dan sesuai dengan sasaran yang di idamkan dalam meningkatkan kualitas sekolah. Kesiapan kepala sekolah dalam menghadapi tantangan pada masa revolusi industri 4.0, serta kesiapan dalam menghadapi permasalahan di masa revolusi industri 4.0 dengan membuat rencana meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Upaya yang sepatutnya dicoba Kepala Sekolah melalui kepemimpinannya ialah meningkkatkan serta menggali kemampuan, memberdayakan kemampuan guru dalam proses pendidikan, memiliki jadwal waktu yang jelas dalam penyelesaian tugas, menjalankan ikatan antar individu yang kokoh, berlaku adil, efisien, efektif, bertanggung jawab, serta akuntabel, dan bekerja lewat regu manajemen yang mengaitkan seluruh komponen sekolah.

### Saran

1. Pengembangan penelitian diharapkan selanjutnya menggunakan metode penelitian studi kasus
2. Diharapkan pemimpin terutama dalam dunia pendidikan selalu mengikuti perkembangan zaman dengan menguasai teknologi sehingga mampu bersaing dalam menghadapi tantangan dan perkembangan era revolusi industri 4.0 didalam kepemimpinannya

### REFERENSI

- Fitriyah, I., & Santosa, A. B. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 65. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3538>
- Nursyifa, A. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0: Perspektif Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v6i2.y2019.p143-154>
- Prof.Dr.H.Syaiful Sagala, S.Sos., M.Pd Pendekatan & Model Kepemimpinan,(Jakarta,Prenada Media group, 2018),h.10
- Dr. H. Akmal Mundi, M. Pd. & Jailani, Kepemimpinan dan etos kerja dilembaga Pendidikan islam,Konsep dan Implementasi (Duta Media Publishing, 2019),h.18
- A.A Ketut Jelantik,  
Dinamika Pendidikan
- Dan Era Revolusi Industri 4.0 (Deepublish, 2019), h.80
- Abdul Muis, Konsep dan Strategi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0 (LAKSANA,2019) , h.12-13
- Salsabila, S,& Mukti, J. N. (2020, October). Penerapan Kepemimpinann untuk Mencapai kemajuan organisasi ( sebuah studi literature tentang kepemimpinanDalam organisasi). In *Prosiding Seminar Nasional LP3M (Vol. 2)*.